



PENGARUH BAHASA IBU TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA

THE INFLUENCE OF THE MOTHER TONGUE ON LANGUAGE PROFICIENCY

Alyssa Sugiyanto¹, Ghina Arifah Nasution², Helmina Lastria Pandiangan³, Monika Naibaho⁴, Saidah Rahmah⁵, Lasenna Siallagan⁶

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Medan

Email: alyssasugiyanto@gmail.com¹, ghinanst.558@gmail.com², helminalastrupandiangan@gmail.com³, monikakristina2004@gmail.com⁴, saidahtjg2510@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 17-04-2025

Revised : 18-04-2025

Accepted : 22-04-2025

Pulished : 24-04-2025

Abstract

The mother tongue is the language that a person acquires naturally and unconsciously, usually from the family environment. The mother tongue is acquired from the closest environment, namely the first environment where a person grows up. The mother tongue refers to the natural language acquired from the family and surroundings, such as Javanese, Madurese, Sundanese, Minangkabau, and others. This study aims to determine the influence of the mother tongue on Indonesian language proficiency. This research employs a library research method. The researcher analyzes written literature as the primary source in the form of books and research journals. The results of this study indicate that the mother tongue has a significant influence on students' proficiency in the Indonesian language, namely: Children who are raised with a strong mother tongue show better mastery of Indonesian vocabulary, Bilingual children (mother tongue and Indonesian) often have better listening skills, Children who actively use their mother tongue are often more confident when speaking Indonesian.

Keywords : Mother tongue, environment

Abstrak

Bahasa ibu adalah bahasa yang seseorang peroleh secara alami dan tanpa kesadaran, biasanya dari lingkungan keluarga. Bahasa ibu diperoleh dari lingkungan terdekat, yakni lingkungan pertama di mana seseorang tumbuh. Bahasa ibu merujuk pada bahasa alami yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan, seperti bahasa Jawa, Madura, Sunda, Minang, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian studi pustaka atau library research. Peneliti menganalisis literatur tertulis sebagai sumber utama berupa buku, serta jurnal penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa yaitu, Anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik, Anak-anak bilingual (bahasa ibu dan bahasa Indonesia) sering kali memiliki kemampuan mendengarkan yang lebih baik, Anak-anak yang aktif menggunakan bahasa ibu sering kali lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Bahasa Ibu, Lingkungan

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat universal untuk berkomunikasi. Dengan bahasa kita dapat bertukar ide, gagasan, perasaan dan pesan dengan orang lain. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa



pemersatu bangsa. Sebagai alat komunikasi, bahasa terbagi menjadi dua jenis yaitu, bahasa tulis dan bahasa lisan.

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi manusia yang berkembang sejak dini melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Bahasa merupakan alat yang digunakan seseorang untuk berbicara atau berkomunikasi (Winarni, 2019). Dalam konteks Indonesia, banyak anak tumbuh dengan bahasa ibu sebagai bahasa pertama sebelum mereka mulai mempelajari bahasa Indonesia. Pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak dalam berbagai aspek, termasuk fonologi, sintaksis, dan semantik. Pemahaman terhadap pengaruh bahasa ibu ini dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia bagi anak-anak.

Bahasa merupakan sistem berbentuk lambang dan bunyi yang bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis dan manusiawi, yang digunakan sebagai alat interaksi sosial, dan berfungsi sebagai identitas penuturnya (Noermanzah, 2019).

Selain itu, teori Vygotsky tentang "verbal mediation" menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam pengembangan konsep, generalisasi, dan pemikiran. Anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa ibu di lingkungan mereka cenderung mengalami perbedaan dalam perkembangan bahasa dibandingkan dengan mereka yang lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan ini dapat mempengaruhi keterampilan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara akademik dan sosial.

Pentingnya menganalisis pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia didasarkan pada fakta bahwa bahasa ibu dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam pemerolehan bahasa kedua. Pola asuh keluarga juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan berbahasa anak. Pola asuh menurut agama ialah cara memperlakukan anak sesuai dengan ajaran agama, yang berarti memahami anak dan belajar berbagai aspek dalam memberikan pola asuh yang baik, menjaga anak dan harta anak yatim, menerima, memberi perlindungan, pemeliharaan, perawatan, dan kasih sayang sebaik-baiknya. (QS. al-Baqarah (2): 220). Pola asuh merupakan pola interaksi antara orangtua dan anak, yaitu bagaimana cara, sikap, atau perilaku orangtua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan atau contoh bagi anaknya (Wood dan Zoo, 2013). Dengan demikian, pola asuh dalam keluarga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa ibu maupun bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari anak.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan istimewa yang hanya dimiliki oleh spesies manusia setelah bahasa ibu diperoleh maka pada usia tertentu anak memperoleh bahasa lain atau bahasa kedua yang ia kenal sebagai khazanah pengetahuan yang baru. Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir. Pada awal bayi dilahirkan belum memiliki kemampuan dalam berbicara dengan orang lain. Penguasaan sebuah bahasa oleh seorang anak dimulai dengan perolehan bahasa pertama yang sering kali disebut bahasa ibu.

Firmansyah (2021) dalam penelitian tersebut, juga diungkapkan bahwa berdasarkan pemerolehan, bahasa dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu bahasa pertama (bahasa ibu atau



mother tongue) dan bahasa kedua (second language). Bahasa ibu adalah bahasa yang seseorang peroleh secara alami dan tanpa kesadaran, biasanya dari lingkungan keluarga. Bahasa ibu diperoleh dari lingkungan terdekat, yakni lingkungan pertama di mana seseorang tumbuh. Oleh karena itu, bahasa ibu memiliki hubungan yang kuat dengan bahasa daerah di mana individu tersebut berasal (Nurjannah & Suhara, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang dikuasai sejak lahir melalui interaksi bersama bahasa lingkungannya, sama halnya dengan keluarga ataupun masyarakat lingkungannya. Tidak bisa dipungkira bahwa seseorang di dunia ini penggunaan dalam bahasa ibu dari sejak lahir sampai terbawa ke usia dewasa. Bahkan di dunia pendidikan sekalipun, penggunaan bahasa ibu sangat sering terbawa ke pembelajaran Bahasa Indonesia, contohnya pada saat kita sedang belajar Bahasa Indonesia kerap kali siswa ataupun guru mencampurkan bahasa pertama dengan Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahasa ibu terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peralihan dari bahasa ibu ke bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi bagi orang tua dan pendidik dalam membantu anak mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia tanpa kehilangan identitas bahasa ibu mereka. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan keluarga dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia anak-anak, tanpa mengesampingkan pentingnya bahasa ibu sebagai identitas budaya mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau studi pustaka (Dawana et al., 2022). Penelitian ini memanfaatkan sumber dari beberapa jurnal nasional atau internasional seperti dari pengindeks Google Scholar, Garuda, DOAJ, Scopus dan lain sebagainya untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi jurnal yang telah dikumpulkantanpa memerlukan riset lapangan, dengan demikian data-data yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Mahmud (2018) Menjelaskan bahwa berbagai faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa ibu dalam proses pembelajaran termasuk faktor lingkungan. Lingkungan ini mencakup lingkungan sekolah, masyarakat, dan bahkan lingkungan keluarga. Faktor lingkungan sekolah, yang memiliki dampak besar pada hasil belajar, terutama terkait dengan penggunaan bahasa pengantar dalam pembelajaran. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa ibu:

1. Bahasa ibu sebagai bahasa pertama yang dipelajari oleh anak-anak, sehingga memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan berbahasa Indonesia.



2. Bahasa ibu yang berbeda dengan bahasa Indonesia dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menggunakan kosakata, struktur kalimat, dan pronunsiasi yang tepat dalam berbahasa Indonesia.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan dukungan dari guru dan orang tua dapat membantu siswa mengatasi pengaruh bahasa ibu dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia.

Berikut beberapa pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia:

1. Anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik. Mereka cenderung lebih cepat memahami dan menggunakan kata-kata dalam konteks yang tepat.
2. Anak-anak bilingual (bahasa ibu dan bahasa Indonesia) sering kali memiliki kemampuan mendengarkan yang lebih baik. Mereka dapat memahami nuansa dan intonasi dalam bahasa Indonesia dengan lebih baik karena pengalaman mereka dengan bahasa ibu.
3. Anak-anak yang aktif menggunakan bahasa ibu sering kali lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia. Pengalaman berbicara dalam bahasa ibu membantu mereka dalam ekspresi diri dan mengembangkan keterampilan komunikasi.
4. Bahasa ibu sering kali membawa serta nilai-nilai budaya yang mempengaruhi cara berpikir dan berinteraksi. Hal ini dapat memperkaya pemahaman anak terhadap konteks budaya dalam penggunaan bahasa Indonesia.
5. Beberapa anak yang tidak memiliki dukungan bahasa ibu sering mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Indonesia. Mereka mungkin merasa terasing atau tidak dapat memahami materi yang diajarkan.
6. Bahasa ibu sering kali menjadi bagian integral dari identitas seseorang. Ketika anak-anak merasa bangga akan bahasa dan budaya mereka, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa Indonesia.
7. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dua bahasa dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Anak-anak yang mahir dalam bahasa ibu dan bahasa Indonesia cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.
8. Pendidik dapat menggunakan bahasa ibu sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mengintegrasikan elemen bahasa ibu dalam proses belajar mengajar dapat membantu anak-anak memahami konsep yang lebih kompleks.

Faridy & Syaodih (2017) menjelaskan pentingnya peran bahasa ibu pada masa awal sekolah bagi seorang anak di antaranya adalah:

1. Bahasa ibu membantu dalam penguasaan bahasa kedua
2. Bahasa ibu atau bahasa lokal mengandung norma-norma (aturan atau ketentuan pada masyarakat penuturnya yaitu norma agama, norma kesopanan, norma hukum, dan kesusilaan) yang membentuk tingkah laku seseorang.



KESIMPULAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang dikuasai sejak lahir melalui interaksi bersama bahasa lingkungannya, sama halnya dengan keluarga ataupun masyarakat lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahasa ibu terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peralihan dari bahasa ibu ke bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Berikut beberapa pengaruh bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia: Anak-anak yang dibesarkan dengan bahasa ibu yang kuat menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang lebih baik, Anak-anak bilingual (bahasa ibu dan bahasa Indonesia) sering kali memiliki kemampuan mendengarkan yang lebih baik, Anak-anak yang aktif menggunakan bahasa ibu sering kali lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dongoran, I. K., Siregar, N. H., Chairunnisa, S. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Bahasa Ibu terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 22298-22303
- Faridy, F., & Syaodih, E. (2017). Analysis on the Importance of Mother Tongue in Early Childhood. *Proceedings of the 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2016)*. 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2016), Bandung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.33>
- Firmansyah, M. A. (2021). Interferensi Dan Integrasi Bahasa. *Paramasastra*, 8(1), 46–59. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v8n1.p46-59>
- Kurniawan, Benny, dkk. (2023). "Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa: Studi Pustaka". *Hasnur Centre* 2(1), 2830-568
- Kusmawanto, Y. N., Ferdian, I. D., Isnaini, H. (2019). PENGARUH BAHASA IBU TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PIDATO PERSUASIF DI SMP NEGERI 2 BATUJAJAR. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 461-466
- Madyawati, Lilis. (2016) . *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Mahmud, T. (2018). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Secara Bersamaan Pada Siswa Di Sekolah SMPN 1 Geulumpang Baro Kabupaten Pidie. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 302, 82–87. <https://repository.bbg.ac.id/handle/707%0Arepository.bbg.ac.id/handle/707>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, Universitas Bengkulu. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 255–262.
- Sofyatinigrum, Etty.dkk. (2021) . *Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu di Kelas Awal: Kebijakan, Realitas Lapangan, dan Dampaknya*. Jakarta: Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



Tomblin, B. (2019). The Importance of Mother Tongue in Education. Independent Education Today. Diakses dari <https://ie-today.co.uk/people-policy-politics/theimportance-ofmother-tongue-in-education/>

Winarni, R. (2019). Bahasa Indonesia. Salatiga: Widya Sari.